
**KONSELING PRAKTIK PERAWATAN BAYI BARU LAHIR PADA MASA
PANDEMI COVID-19 DI DESA KALISAPU KECAMATAN SLAWI
KABUPATEN TEGAL**

Ike Putri Setyatama¹, Masturoh², Siswati³

^{1,2,3}, Program Studi D-III Kebidanan, STIKes Bhakti Mandala Husada Slawi

Email : ike.putri.nugraha@gmail.com

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic has had an impact on society. Things that need to be considered include maintaining a safe distance (physical distancing), wearing masks, and washing hands frequently with soap and running water. Problems in newborns can be minimized by caring for newborns by a mother or her family, which cannot be separated from the role and support of health workers in improving the ability to care for babies. The number of children under five in the Kalisapu Village area is 150 people, of which 40 are infants less than 1 year old. Kalisapu Village is located in Slawi District which is a red zone (level 4 – High Risk) for the Covid-19 transmission rate. Some of the obstacles in infant care in Kalisapu Village, among others, are the low knowledge of mothers and families about infant care, in addition to the activity of the Toddler Posyandu being temporarily postponed during the pandemic, information related to the growth and development of infants and toddlers is less than optimal. The output target to be achieved is that mothers who have babies can carry out newborn care according to standards. This service was carried out in March 2020, followed by 30 mothers who have babies in Kalisapu Village. The implementation technique uses promotive methods, namely counseling and simulating baby care practices that are in accordance with health standards during a pandemic. The implementation of activities is carried out door to door in accordance with the data provided by the local village midwife, so as to avoid or not cause crowds. The results of community service regarding newborn care during this pandemic show satisfaction from the target community. Mothers who have newborns can practice baby care properly and correctly. The results of the counseling found that the target had understood and understood the correct care of newborns.

Keywords: *Counseling, Care, BBL, Covid-19*

ABSTRAK

Kondisi pandemi Covid-19 menyebabkan dampak di masyarakat. Hal yang perlu diperhatikan antara lain menjaga jarak aman (*physical distancing*), mengenakan masker, dan sering mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir. Masalah pada bayi baru lahir dapat diminimalkan dengan perawatan bayi baru lahir oleh seorang ibu ataupun keluarganya, yang tidak lepas dari peran dan dukungan tenaga kesehatan dalam meningkatkan kemampuan perawatan bayi. Jumlah Balita di wilayah Desa Kalisapu sejumlah 150 orang, dimana 40 diantaranya adalah bayi berusia kurang dari 1 tahun. Desa Kalisapu berada di Kecamatan Slawi yang merupakan zona merah (level 4 –Risiko Tinggi) tingkat transmisi Covid-19. Beberapa kendala dalam perawatan bayi di Desa Kalisapu antara lain pengetahuan ibu dan keluarga yang masih rendah tentang perawatan bayi, selain karena kegiatan Posyandu Balita untuk sementara ditunda selama masa pandemi, informasi terkait tumbuh

perkembangan bayi dan balita kurang optimal. Target luaran yang ingin dicapai adalah ibu yang memiliki bayi dapat melakukan perawatan bayi baru lahir sesuai dengan standar. Pengabdian ini dilakukan pada Bulan Maret 2020, diikuti oleh 30 ibu yang memiliki bayi di Desa Kalisapu. Teknik pelaksanaan dengan metode promotif, yaitu konseling dan praktik simulasi perawatan bayi yang sesuai standar kesehatan di masa pandemi. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan *door to door* sesuai dengan data yang diberikan oleh bidan desa setempat, sehingga menghindari atau tidak menimbulkan kerumunan. Hasil pengabdian masyarakat tentang perawatan bayi baru lahir di masa pandemi ini menunjukkan kepuasan dari masyarakat sasaran. Ibu-ibu yang memiliki bayi baru lahir dapat melakukan mempraktikkan perawatan bayi dengan baik dan benar. Hasil konseling didapatkan bahwa sasaran telah mengerti dan memahami tentang perawatan bayi baru lahir yang benar.

Kata Kunci: Konseling, Perawatan, BBL, Covid-19

I. PENDAHULUAN

Kondisi pandemi Covid-19 menyebabkan dampak langsung maupun tidak di masyarakat. Dampak tersebut juga berpengaruh terhadap kegiatan rutin sehari-hari, seperti aktivitas bekerja, berolahraga, dan pekerjaan sehari-hari lainnya. Dalam kegiatan keseharian menjadi penting memperhatikan protokoler kesehatan dalam upaya pencegahan penularan Covid-19 baik di masyarakat maupun dalam keluarga.

Dalam kegiatan rutinitas sehari-hari yang perlu diperhatikan antara lain menjaga jarak aman (*physical distancing*), mengenakan masker, dan sering mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir. Masalah pada bayi baru lahir (BBL) dapat diminimalkan dengan perawatan di 28 hari kehidupan bayi. Perawatan bayi baru lahir oleh seorang ibu ataupun keluarganya, tidak lepas dari peran dan dukungan tenaga kesehatan dalam meningkatkan kemampuan perawatan bayi (Yuliyanti,2020).

Hasil observasi awal dan studi pendahuluan dengan metode wawancara dengan Kepala Desa Kalisapu, Kecamatan Slawi, didapatkan data bahwa jumlah Balita di wilayah Desa Kalisapu sejumlah 150 orang, dimana 40 diantaranya adalah bayi berusia kurang dari 1 tahun (Desa Kalisapu, 2021). Angka tersebut cukup tinggi dibandingkan dengan jumlah di Desa lain di wilayah Kecamatan Slawi. Desa Kalisapu berada di Kecamatan Slawi yang merupakan zona merah (level 4 –Risiko Tinggi) tingkat transmisi Covid-19 (Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal, 2021).

Berdasarkan hasil wawancara dengan tim Satgas penanganan Covid-19 Kab. Tegal, tingginya kasus penularan Covid-19 di Kecamatan Slawi, salah satunya dikarenakan kurangnya pemgetahuan masyarakat terkait aplikasi atau penerapan protokoler kesehatan yang benar sesuai dengan prosedur dalam kegiatan sehari-hari. Meskipun upaya sosialisasi dan edukasi telah dilakukan tim Satgas dan tim perangkat Desa Kalisapu, namun tidak semua warga masyarakat memahami informasi yang diberikan secara massal, baik secara langsung, maupun dengan menggunakan media sosial. Dan dalam kondisi pandemi Covid-19 kondisi ekonomi masyarakat yang cenderung menurun, berbanding lurus dengan kemampuan masyarakat dalam menggunakan media sosial.

Beberapa kendala dalam perawatan bayi di Desa Kalisapu antara lain pengetahuan ibu dan keluarga yang masih rendah tentang perawatan bayi, selain karena kegiatan Posyandu Balita untuk sementara ditunda selama masa pandemi, masyarakat juga lebih berhati-hati dalam menerima tamu dari pihak luar, sehingga informasi terkait tumbuh perkembangan bayi dan balita kurang maksimal.

Berdasarkan permasalahan mitra tersebut, tim akan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pemberian ipteks bagi masyarakat berbasis komunitas, sebagai bentuk aplikasi pengabdian sebagai bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan upaya kepedulian perguruan tinggi terhadap permasalahan pada masyarakat di lingkungan perguruan tinggi. Sehingga dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan akan menghasilkan ibu dan keluarga dapat melakukan asuhan perawatan bayi dengan baik dan benar sesuai standar kesehatan. Perawatan pada bayi merupakan hal yang penting dan sangat bermanfaat sebagai salah satu bentuk upaya terciptanya hubungan kasih sayang orang tua dengan bayi (Priscilla, 2013).

Dalam pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan kondisi pandemi Covid 19 yang sedang terjadi, sehingga langkah-langkah perawatan bayi tentunya memenuhi kaidah protokoler kesehatan yang telah ditetapkan. Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal, hingga bulan Maret 2021 bahwa total warga yang terkonfirmasi positif Covid 19 sejumlah 5.092 orang dan 215 diantaranya meninggal dunia. Angka kasus sebaran berdasarkan kecamatan, didapatkan data bahwa wilayah Kecamatan Slawi memiliki

kasus tertinggi di Kabupaten Tegal sebanyak 509 kasus positif sembuh, dan 29 kasus positif meninggal dunia, dimana Desa Kalisapu berada di wilayah Kecamatan Slawi (Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal, 2021).

II. TARGET LUARAN YANG DICAPAI

Target luaran yang ingin dicapai oleh tim pengabdian pada masyarakat ini adalah ibu-ibu yang memiliki bayi dapat melakukan perawatan bayi baru lahir dengan baik dan benar, sesuai dengan standar kesehatan dan arahan yang diajarkan oleh tim pengabdian masyarakat. Luaran tambahannya adalah keluarga klien dapat tetap menerapkan protokoler kesehatan dalam mendampingi ibu dan bayinya selama di rumah, antara lain dengan selalu mencuci tangan sebelum melakukan perawatan pada bayi, memakai masker jika bertemu tamu, membatasi diri untuk keluar rumah kecuali jika ada hal mendesak, mengurangi kegiatan yang bersifat mengumpulkan warga masyarakat.

Kegiatan pengembangan ipteks bagi masyarakat ini dengan harapan pelaksanaan perawatan bayi baru lahir dengan tetap menjaga protokoler kesehatan dapat mencegah angka penularan Covid 19, khususnya di Desa Kalisapu, Kecamatan Slawi, Kabupaten Tegal. Secara khusus, target luaran yang diharapkan dalam pengabdian masyarakat ini antara lain :

1. Ibu-ibu yang memiliki bayi di wilayah Desa Kalisapu dapat melakukan perawatan bayi baru lahir dengan baik dan benar sesuai dengan standar kesehatan.
2. Ibu-ibu yang memiliki bayi di wilayah Desa Kalisapu dapat menerapkan protokoler kesehatan dalam melakukan perawatan bayi baru lahir.
3. Keluarga dan masyarakat Desa Kalisapun di lingkungan bayi dapat menjaga dan menerapkan protokoler kesehatan dengan tetap, sesuai arahan pemerintah.
4. Seluruh perangkat pemerintahan Desa Kalisapu dapat memberikan dukungan moril, bagi masyarakat setempat dalam upaya penerapan protokoler kesehatan.
5. Seluruh perangkat pemerintahan Desa Kalisapu diharapkan membantu masyarakat yang mengalami kendala dalam penerapan protokoler kesehatan sehari-hari.
6. Era *new normal* di Desa Kalisapu dapat terlaksana dengan baik dan kontinyu

7. Publikasi artikel ilmiah terkait perawatan bayi baru lahir dalam era normal baru.

III. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada Bulan Maret 2020 dengan diikuti oleh 30 ibu yang memiliki bayi di Desa Kalisapu Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal. Teknik pelaksanaan iptek bagi masyarakat ini dengan metode promotif, yaitu dengan upaya komunikasi, informasi, edukasi dan praktik simulasi perawatan bayi yang baik dan benar sesuai standar kesehatan di masa pandemi. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan *door to door* atau sesuai dengan data yang diberikan oleh bidan desa setempat, sehingga menghindari atau tidak menimbulkan kerumunan.

Dalam kegiatan ipteks bagi masyarakat ini dilaksanakan oleh tim yang terdiri dari dosen Prodi DIII Kebidanan STIKes Bhakti Mandala Husada Slawi. Kegiatan KIE dan praktik simulasi yang diberikan pada ibu atau keliarga meliputi cara perawatan bayi sehari-hari, prosedur merawat bayi jika ibu atau keluarga setelah dari luar rumah atau jika ada tamu yang datang sebagai upaya pencegahan penularan Covid 19, deteksi dini kelainan pertumbuhan dan perkembangan bayi, serta tanda bahaya pada bayi. Kegiatan lalu dilanjutkan dengan sesi diskusi atau tanya jawab.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bayi Baru lahir (BBL) mempunyai risiko angka kematian yang cukup tinggi, hal ini bias disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan praktik perawatan sederhana BBL, seperti upaya pencegahan hipotermi, cara pemberian kolostrum pada bayi dan pengetahuan tentang ASI eksklusif. Berdasarkan penelitian di South Gondar Zone Amhara Region, North West Ethiopia tahun 2020, bayi baru lahir yang mengalami yang mengalami komplikasi parah dapat bertahan hidup dengan baik selama periode neonatal karena perawatan baik yang diterima. Kualitas perawatan bayi baru lahir dipengaruhi oleh variabel sosio demografis dan kemajuan teknologi (Dagnew, 2020).

Di RS yang ada di Negara Vietnam telah menerapkan prinsip *Kangaroo Mother Care* ataupun *Skin to Skin* pada bayi-bayi yang lahir prematur dan berat badan bayi baru lahir yang rendah, hasilnya bahwa kematian bayi menurun (Chi Luong,2020). Kader

kesehatan adalah orang terdekat yang dapat memberikan edukasi, atau mempengaruhi perubahan perilaku ibu BBL, jika pengetahuan kader baik, maka kader dapat memberikan informasi yang benar dan mempengaruhi pengetahuan maupun ketrampilan ibu serta keluarga (Fauziah, 2016).

Dalam penelitian Yuliyanti tahun 2020, merekomendasikan tentang pentingnya peran tenaga kesehatan sebagai edukator atau penyuluh kesehatan tentang cara perawatan pada bayi baru lahir dengan baik (Yuliyanti,2020). Berdasarkan penelitian Chhabra pada tahun 2020, menyebutkan bahwa di negara berpenghasilan rendah hingga menengah, perlu ditingkatkan komunikasi dari tenaga kesehatan kepada masyarakat, untuk mencegah morbiditas maupun mortalitas pada bayi baru lahir, misalnya ibu dengan risiko kehamilan seperti hipertensi dalam kehamilan memiliki kemungkinan kelahiran prematur, gangguan pertumbuhan janin (IUGR), berat bayi lahir rendah (BBLR) hingga kematian perinatal, dengan usia kehamilan yang matang, akan menurunkan risiko gangguan perkembangan saraf, kelahiran prematur dan kematian neonatal (Chhabra,2020).

Hasil pengabdian masyarakat tentang perawatan bayi baru lahir di masa pandemi ini menunjukkan kepuasan dari masyarakat, khususnya masyarakat sasaran. Ibu-ibu yang memiliki bayi baru lahir dapat melakukan mempraktikkan perawatan bayi dengan baik dan benar. Dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini, ibu dan keluarga tampak antusias terhadap kegiatan tersebut. Antusiasme warga masyarakat dapat dilihat dengan keaktifan ibu dan atau keluarga dalam menyakan hal-hal terkait perawatan bayi, ataupun deteksi dini pertumbuhan dan perkembangan bayi. Hal ini disebabkan karena mayoritas pengetahuan ibu-ibu terbatas terkait protokoler kesehatan dalam perawatan bayi baru lahir, sebagai upaya pencegahan Covid-19 pada bayi dan keluarga. Beberapa ibu mengutarakan bahwa sangat memerlukan informasi yang benar tentang perawatan bayi, serta upaya pencegahan Covid 19 dengan jelas agar tidak terjadi kepanikan, karena angka kejadian kasus Covid 19 yang ada di lingkungan wilayah Desa Kalisapu.



Gambar 1. Tim Melakukan Pendataan Ibu yang Memiliki Bayi Baru Lahir

Pelaksanaan ipteks bagi masyarakat ini dimulai dengan proses pra kegiatan sejak bulan Januari 2021 dengan beberapa tahapan. Tahap awal dilakukan pendekatan terhadap para tokoh masyarakat, hal ini bertujuan untuk mendapat ijin penyuluhan kesehatan dari rumah ke rumah, kemudian tim pengabdian bekerjasama dengan Kepala Desa Kalisapu dan pihak Puskesmas Slawi, yang memberikan instruksikan kepada bidan Desa Kalisapu terkait kegiatan teknis di lapangan. Tahap berikutnya adalah melakukan koordinasi dengan tokoh masyarakat di tingkat RW dan RT dan dilakukan kunjungan rumah warga Desa Kalisapu yang memiliki bayi.



Gambar 2. Tim Menjelaskan tentang Perawatan BBL di masa pandemi

Dari hasil evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat tentang perawatan bayi baru lahir di masa pandemi terlihat bahwa warga antusias dalam mengikuti kegiatan ini dari awal hingga akhir. Hasil diskusi aktif yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat dengan masyarakat sasaran bahwa telah mengerti dan memahami tentang perawatan

bayi baru lahir yang benar, dengan mengutamakan protokoler kesehatan terhadap pencegahan penularan Covid-19 hal ini dapat diketahui dari beberapa jawaban ibu-ibu sasaran saat dilakukan evaluasi pertanyaan oleh tim. Ibu dan keluarga yang memiliki bayi di Desa Kalisapu menyatakan bahwa kegiatan Posyandu balita selama pandemi belum berjalan kembali, sehingga kegiatan pengabdian pada masyarakat ini membantu mereka untuk lebih memahami dan mengerti tentang perawatan bayi yang benar, juga upaya pencegahan penularan Covid 19. Sebagai bentuk upaya kepedulian terhadap ibu dan keluarga serta upaya pencegahan penularan Covid 19, tim pengabdian masyarakat memberikan leaflet perawatan bayi dan handsanitizer untuk menjaga kebersihan.



Gambar 3. Tim Melakukan Evaluasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Penyuluhan kesehatan dalam bentuk pengabdian masyarakat bertujuan untuk mencapai perilaku individu, keluarga dan masyarakat yang sehat dan membina serta memelihara perilaku dan lingkungan sehat, serta berperan aktif dalam upaya mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal (Artha,2018).

V. SIMPULAN DAN SARAN

Ipteks bagi masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat STikes dari rumah ke rumah di wilayah Desa Kalisapu Kecamatan Slawi Kabupatem Tegal merupakan upaya pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Harapan dari masyarakat dan tokoh masyarakat setempat agar kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara kontinyu dan berkelanjutan, demi meningkatkan kesejahteraan bayi ataupun balita di wilayah Desa Kalisapu.

Pengembangan ipteks bagi masyarakat ini berguna dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat Desa Kalisapu. Dengan peningkatan pengetahuan dan ketrampilan warga, diharapkan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan semakin meningkat, dengan menekankan upaya promotif dan preventif dalam menjaga kesehatan keluarga, khususnya di era pandemi Covid-19 seperti saat ini, sehingga penyebaran kasus tidak meningkat, sehingga tercipta masyarakat yang sehat sejahtera fisik dan mentalnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Artha, A. R. (2018). *Manfaat Penyuluhan Tentang Menarche Terhadap Pengetahuan Siswi di Sekolah Dasar Negeri 2 Tanjung Benoa*. Denpasar: Prodi D4 Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar. <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/id/eprint/974>.
- Chhabra, S., Jaiswal, S., & Suman, A. (2020). *Hypertensive Disorders During Pregnancy, Fatal Effects on Mother and Baby-Prevention a Challenge in Low Resource Settings*. Department of Obstetrics Gynecology, Mahatma Gandhi Institute of Medical Sciences, India. *Global Journal of Pediatrics & Neonatal Care*, Volume 2-Issue 4. Available online : <https://irispublishers.com/gjpnc/fulltext/hypertensive-disorders-during-pregnancy-fatal-effects-on-mother-and-baby-prevention.ID.000550.php>. DOI:10.33552/GJPNC.2020.02.000550.
- Chi Luong, Kim. 2020. *Report on Activities of the Kangaroo Mother Care Unit*. Head of Neonatology department, TWG Long An Obstetrics-Pediatrics hospital, Vietnam. *Global Journal of Pediatrics & Neonatal Care*. Volume 3-Issue 1. Published Date: October 29, 2020. ISSN: 2689-422X DOI: 10.33552/GJPNC.2020.03.000551.
- Dagnew, E. (2020). *Prevalence and associated factors of Neonatal near miss among Neonates Born in Hospitals at South Gondar Zone Amhara Region, North West Ethiopia, 2020*. *International Journal of Pediatrics and Neonatal Health*. Volume 5 Issue 1, January 2021. ISSN 2572-4355.

- <https://www.biocoreopen.org/articles/Prevalence-and-associated-factors-of-Neonatal-near-miss-among-Neonates-Born-in-Hospitals-at-South-Gondar-Zone-Amhara-Region-North-West-Ethiopia-2020.pdf>
- Desa Kalisapu. (2021). "Data Penduduk Desa Kalisapu Kecamatan Slawi Kab. Tegal Bulan Maret Tahun 2021. Kab. Tegal".
- Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal. (2021). "Sistem Informasi Pemantauan Covid 19 Kabupaten Tegal. Satgas Covid 19 Kab. Tegal". <https://covid19.tegalkab.go.id/>.
- Fauziah, R., Dkk. (2016). *Pengaruh Pendidikan Perawatan Bayi Baru Lahir dengan Metode Syndicate Group terhadap Pengetahuan Kader Posyandu di Desa Sumberdanti Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember*. Universitas Jember : e-Jurnal Pustaka Kesehatan, vol.4 (no.3), September, 2016. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPK/article/view/6163/4568>.
- Priscilla, V. (2013). *Perawatan Bayi Baru Lahir dengan Pendekatan Model Mother-Baby Care (M-BC) Sebagai Inovasi dalam Upaya Memandirikan Ibu Postpartum*. NERS Jurnal Keperawatan. Vol 9, No 1 (2013). Fakultas Keperawatan Universitas Andalas. <https://doi.org/10.25077/njk.9.1.39-44.2013>. Fauziah, Rizqi. 2016. E-Journal Pustaka Kesehatan. Vol. 4 No. 3 (2016). <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPK/article/view/6163>.
- Yuliyanti, T. (2020). *Dukungan Petugas Kesehatan dan Kemampuan Ibu Merawat Bayi Baru Lahir*. Indonesian Journal of Hospital Administration. Vol 3, No 1 (2020). <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/IJHAA/article/view/1394/1327>.